

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan model *Listening Team* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menyimak cerita anak di kelas III SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten solok mendapat respon positif dari peserta didik, terbukti saat pembelajaran berlangsung peserta didik lebih aktif karena model *Listening Team* dibuat langsung oleh peserta didik dengan bimbingan pendidik, bahkan peserta didik terlihat bersemangat untuk membentuk kelompok nya masing-masing, sehingga dengan itu suasana pembelajaran terasa menyenangkan bagi peserta didik. Tumbuhnya semangat dan aktivitas belajar peserta didik akan memberikan hasil belajar yang lebih baik.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia tentang materi menyimak cerita anak diperoleh yaitu rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen adalah 81,24 sedangkan pada kelas kontrol adalah 71,24 Dari pengolahan data hasil tes akhir dilakukan melalui uji hipotesis yang menggunakan uji-t sehingga diperoleh $t_{hitung} = 2,92$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Dengan taraf kepercayaan 95%. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa hasil belajar menyimak cerita anak pada peserta didik yang menerapkan model *Listening Team* lebih baik dari pada hasil belajar menyimak cerita anak pada peserta didik

yang tidak diajarkan dengan model *Listening Team* yaitu dengan metode konvensional (ceramah).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar Pendidik SD, khususnya SD Negeri 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok menggunakan model *Listening Team* sebagai model pembelajaran Bahasa Indonesia dan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Pendidik lebih kreatif lagi dalam memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Mengatur tempat duduk peserta didik dengan alternatif peserta didik yang berkemampuan tinggi ditempatkan dengan peserta didik yang berkemampuan di bawah rata-rata agar peserta didik tersebut saling membantu dalam menyelesaikan masalah.
4. Pendidik harus memberikan perhatian secara merata kepada peserta didik.
5. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan sendiri masalah yang dihadapinya terkait dengan materi dan membimbingnya jika menemukan kesulitan dalam memecahkan masalah tersebut.

6. Kepala Sekolah agar dapat memberikan perhatian kepada pendidik dalam penggunaan model dalam proses pembelajaran agar peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG